

**KINERJA APARATUR DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MANGGAR DI KOTA
BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Natasya Alfadilla Ramdhini Haegal

NPP. 30.0973

Asdaf Kota Balikpapan , Provinsi Kalimantan Timur

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Email : alfadillanatasya@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. Azharisman Rozie, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/ Background (GAP) : Problem / Background Statement (GAP): data from the Balikpapan City Youth, Sports and Tourism office 2021 shows that the total tourist visits in 2019 were the highest number of tourist visits, namely 2,935,138 tourists both foreign and local. However, there was a very significant decline from 2019-2020 due to the COVID-19 pandemic which has hit the tourism industry and creative economy in the city of Balikpapan. **The purpose** of this study is to analyze the Performance of the Youth Sports and Tourism Office Apparatus in the Development of Manggar Beach Tourism Objects in Balikpapan City, East Kalimantan Province. **The method** that researchers use in this study is qualitative methods . **The Result** showed that the performance of the youth sports and tourism office apparatus in the development of Manggar beach tourism objects as whole was quite good, but there were several things that became inhibiting factors. **The Conclusion** of this study on the development of Manggar beach objects, namely the lack of parking space for visitors vehicles, the erosion of beach abrasion The land part, as well as the lack of participation from the community towards the environment, efforts made in the development of Manggar Beach are being built parking lots which are assistance from the Provincial Government, direct surveys of beach abrasion by BWS, Provincial Bappeda and Balikpapan City Bappeda, and educating the public in supporting the development of beach attractions Manggar.

Keywords: Performance, Apparatus, Development

ABSTRAK

Pernyataan Masalah/ Latar Belakang (GAP) : data dari dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan 2021 menunjukkan bahwa total kunjungan wisatawan pada tahun 2019 merupakan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu sebanyak 2.935.138 wisatawan baik mancanegara maupun lokal. Namun terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2019-2020 karena adanya pandemic COVID-19 yang telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Balikpapan. **Tujuan** penelitian ini untuk menganalisis Kinerja Aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Manggar di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. **Metode** yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Dinas

Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Manggar secara keseluruhan sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat **kesimpulan** penelitian ini pengembangan objek wisata pantai manggar yaitu masih kurangnya lahan parkir untuk kendaraan pengunjung, adanya abrasi pantai yang mengikis bagian darat, serta kurangnya partisipasi dari masyarakat terhadap lingkungan, upaya yang dilakukan dalam pengembangan pantai manggar adalah sedang dibangun lahan parkir yang merupakan bantuan dari pemerintah provinsi, survei langsung mengenai abrasi pantai oleh BWS, Bappeda Provinsi dan Bappeda Kota Balikpapan, serta mengedukasi masyarakat dalam mendukung pengembangan objek wisata Pantai Manggar.

Kata Kunci : Kinerja, Aparatur, Pengembangan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa kepariwisataan memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memperkaya kebudayaan, dilihat dari program pemerintah yang memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan potensi pariwisata di daerah. Pembangunan kepariwisataan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan sehingga melegalkan kegiatan kepariwisataan dengan tujuan agar seluruh potensi yang terkandung di dalamnya dapat diatur dan dikoordinasikan oleh pemerintah, serta meningkatkan pembangunan di sektor lain. Salah satunya Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia dan memiliki banyak potensi alam dan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi wisata yang besar adalah kota Balikpapan. data dari dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan 2021 menunjukkan bahwa total kunjungan wisatawan pada tahun 2019 merupakan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu sebanyak 2.935.138 wisatawan baik mancanegara maupun lokal. Namun terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2019-2020 karena adanya pandemic COVID-19 yang telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Balikpapan. Kawasan wisata yang paling terkenal di Balikpapan ini adalah Pantai Manggar Segara Sari yang berada di kelurahan manggar dan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur. Objek wisata ini bekerja sama dengan Pemerintah Kota Balikpapan (*Sumber: <http://investasi.balikpapan.go.id/halaman/detail/pantai-manggar>*) diakses peneliti pada hari Kamis 15 September 2022 menuliskan bahwa wisatawan yang datang pada setiap pekannya di waktu pagi sampai sore mencapai 3000 – 5000 orang yang bersantai di pantai Manggar sambil berswafoto Bersama keluarga maupun kerabat. Namun, sangat disayangkan masih banyak sampah-sampah bekas makanan dan minuman yang menjadi salah satu faktor ketidaknyamanan pengunjung. Ini dikarenakan kurangnya perhatian dan kesadaran dari masyarakat pengunjung dalam pembuangan sampah yang menyebabkan sekitar pantai kurang bersih dan asri. Serta adanya abrasi pantai di pantai manggar yang menyebabkan bagian darat menyempit akibat terkikis oleh abrasi. menanggapi permasalahan di atas, perlu adanya Langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah untuk pengembangan objek wisata Pantai Manggar dalam bentuk penataan, sarana dan prasarana, promosi maupun hubungan manajemen kinerja yang baik dari pimpinan dengan bawahannya dalam pelimpahan wewenang.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Secara aktual terdapat permasalahan penting yang berkaitan kinerja aparatur dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kota Balikpapan dalam pengembangan objek wisata Pantai Manggar dan kemudian melatarbelakangi penelitian ini. Adapun permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Data dari dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan 20 21 menunjukkan bahwa total kunjungan wisatawan pada tahun 2019 merupakan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu sebanyak 2.935.138 wisatawan baik mancanegara maupun lokal. Namun terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2019-2020 karena adanya pandemic COVID-19 yang telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Balikpapan.
- 2) Kawasan wisata yang paling terkenal di Balikpapan ini adalah Pantai Manggar Segara Sari yang berada di kelurahan manggar dan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur. Objek wisata ini bekerja sama dengan pemerintah Kota Balikpapan Balikpapan diakses peneliti melalui <http://investasi.balikipapan.go.id/halaman/detail/pantai-manggar> pada hari Kamis 15 September 2022 menuliskan bahwa wisatawan yang datang pada setiap pekannya di waktu pagi sampai sore mencapai 3000 – 5000 orang yang bersantai di pantai Manggar sambil berswafoto Bersama keluarga maupun kerabat. Namun, sangat disayangkan masih banyak sampah-sampah bekas makanan dan minuman yang menjadi salah satu faktor ketidaknyamanan pengunjung.
- 3) Hal yang terjadi pada poin kedua diatas dikarenakan kurangnya perhatian dan kesadaran dari masyarakat pengunjung dalam pembuangan sampah yang menyebabkan sekitar pantai kurang bersih dan asri. Serta adanya abrasi pantai di pantai manggar yang menyebabkan bagian darat menyempit akibat terkikis oleh abrasi. menanggapi permasalahan di atas, perlu adanya Langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah untuk pengembangan objek wisata Pantai Manggar dalam bentuk penataan, sarana dan prasarana, promosi maupun hubungan manajemen kinerja yang baik dari pimpinan dengan bawahannya dalam pelimpahan wewenang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya dalam konteks kinerja aparatur. Penelitian pertama dari M. Faressi Al-amin dengan judul penelitian Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Manggar di Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Propinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dianggap belum mampu secara maksimal dalam menjalankan peran serta tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga yang menaungi kegiatan pengelolaan kegiatan kepariwisataan khususnya pada pengelolaan wisata pantai manggar di Kota Balikpapan. Kemudian didapati faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan wisata pantai manggar (M.Faressi, 2017). Penelitian kedua dari Ayu Mustika dengan judul penelitian Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata *Waterfront City* di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sangat berpengaruh sehingga pengembangan objek wisata waterfront city di kota Pontianak terbilang cukup baik.(Ayu Mistika, 2020). Penelitian ketiga dari Iga Asri Andini yang berjudul Kinerja Aparatur Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Dendam di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur

Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Dendam keseluruhan berada pada kategori cukup baik, dapat dilihat dari hasil rekapitulasi kuesioner dengan jumlah rata-rata skor interpretasi berjumlah 2,226666667 (Iga Asri Andini, 2021).

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dimana perbedaan yang dimiliki dengan tiga peneliti sebelumnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh M. Faresi Al-amin memiliki perbedaan yang terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu peran dinas sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus penelitian terkait kinerja aparatur dinas, pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mustika memiliki perbedaan yang terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu peran dinas sedangkan pada penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian terkait kinerja aparatur dinas dan penelitian yang dilakukan oleh Iga Astri Andini memiliki perbedaan yang terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian berbentuk campuran (kualitatif dan kuantitatif) sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Perbedaan tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk mengetahui bagaimana kinerja Aparatur oleh peneliti sebelumnya, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki pembaharuan dan pembeda dari yang lain.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Manggar di Kota Balikpapan

II. METODE

Dalam penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yaitu hasil penelitian ini memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat dari kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Manggar di Kota Balikpapan secara mendalam sehingga dalam penelitian ini diperoleh gambaran yang jelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan 11 (sebelas) orang informan. Analisis data dengan penyajian data, reduksi data, analisis deskripsi serta penarikan kesimpulan. Adapun analisisnya menggunakan teori Kinerja dari Agus Dwiyanto (2012 : 50)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis kinerja aparatur dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kota Balikpapan dalam pengembangan objek wisata Pantai Manggar menggunakan teori Kinerja dari Agus Dwiyanto (2012 : 50) adapun pembahasan dapat dilihat dalam subbab berikut :

3.1 Produktivitas

a) Efektivitas Kerja

Berdasarkan pengamatan peneliti, untuk mendukung pendapat Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata bahwa aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dalam pelaksanaan suatu program telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja aparatur telah terlaksana

dengan baik terhadap program kerja telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini didukung dengan data sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan sudah cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Hanya perlu adanya penambahan dan pemeliharaan. Dari hasil wawancara Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, hasil observasi serta data yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa indikator efektivitas kerja yang dilakukan oleh aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dapat bekerja secara efektif dikarenakan sarana prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sehingga aparatur hanya perlu memelihara sarana dan prasarana yang telah dimiliki.

b) Efisiensi Kerja

peneliti melakukan pengamatan terhadap aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan bahwa efisiensi kerja aparatur sangat erat hubungannya dengan produktivitas sehingga semakin tinggi efisiensi kerja seorang aparatur, akan membuat lebih banyak pekerjaan terselesaikan dengan sumber daya yang lebih sedikit. Untuk lebih jelas terkait efisiensi kinerja dari aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, peneliti melakukan wawancara bersama ibu Natalia Yanti Banjarnahor selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang menyatakan bahwa aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata telah bekerja dengan baik dan efisien sebab fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup memadai.

c) Hasil (*output*) kerja

Sesuai dengan pengamatan peneliti, bahwa aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dalam mencapai hasil kerja yang maksimal maka aparatur dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, kecakapan serta kesungguhan yang dilihat dari kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mencapai tujuan dari organisasi

3.2 Kualitas Layanan

a) Pemberian Layanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan di atas yaitu Kepala UPTD Pantai Manggar Segara Sari dan salah satu wisatawan menjelaskan bahwa pelaksanaan indikator pemberian pelayanan terhadap masyarakat sudah dijalankan dengan baik, dengan memberikan pelayanan yang prima dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap aparatur pada bidangnya masing-masing.

b) Mutu Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPTD Pantai Manggar Segara Sari dan salah satu pengunjung Pantai Manggar menjelaskan bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah pelayanan terbaik dengan mutu pelayanan yang berkualitas contohnya keramahan dan kejelasan layanan

c) Kepuasan Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dilapangan dari peneliti, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelayanan yang diberikan oleh Aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan sudah dilaksanakan dengan maksimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya hal ini ditunjukkan dengan adanya kemajuan yang signifikan yang terjadi di Objek Wisata Pantai Manggar dari tahun ke tahun,

lingkungan sekitae pantai tetap terjaga dari segi kebersihan dan keasrian juga tidak monoton dikarenakan banyaknya spot foto yang bagus serta fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai.

3.3 Responsivitas

a) Kemampuan Aparatur

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan serta wawancara Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan Kepala Bidang Pariwisata menjelaskan bahwa kemampuan aparatur memenuhi kebutuhan masyarakat terbilang baik karena aparatur telah berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menerima masukan dari manapun serta memberikan fasilitas yang diberikan oleh masyarakat.

b) Partisipasi Masyarakat

Hasil observasi serta wawancara dengan Bapak Muhammad Ishak selaku Kepala UPTD Pantai Manggar Segara Sari Kota Balikpapan dan 2 orang wisatawan Pantai Manggar yaitu Bapak Bandi dan Ibu Susi Almirah. Bapak Bandi menjelaskan bahwa kesadaran masyarakat dalam membuang sampah masih kurang, telah dihimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan namun kebiasaan tersebut sulit untuk dirubah. Berbeda dengan Ibu Susi Almirah yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat terhadap Pantai Manggar sudah baik dikarenakan kebersihan pantai yang beliau lihat

3.4 Responsibilitas

a) Ketepatan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Natalia Yanti Banjarnahoor, S.STP. selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah dirancang dan diatur, setiap kegiatan sudah menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

3.5 Akuntabilitas

a) Pertanggungjawaban

- Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Pelaksanaan program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah dilaksanakan dengan penuh kebijakan yang melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal sehingga bisa mempertanggungjawabkan dengan baik dari seluruh kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan telah dilaporkan dalam LAKIP tahunan kepada pimpinan dan kepada masyarakat yang berkenan membaca LAKIP tersebut.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan telah melakukan banyak hal dalam pengembangan objek wisata Pantai Manggar yaitu dengan membuat program-program unggulan serta memperbaiki yang menjadi kendala atau hambatan. Dalam pelaksanaannya pun Dinas pemuda olahraga dan pariwisata juga melibatkan pihak luar.

3.7 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Faktor Penghambat Kinerja Aparatur Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Manggar antara lain yaitu berasal dari internal lingkungan yaitu kurangnya lahan parkir di dalam Pantai Manggar sehingga kendaraan masih terparkir dengan tidak teratur, kemudian adanya abrasi pantai manggar yang sekian lama tak kunjung tertangani. Bagian darat semakin menyempit akibat pantai terus terkikis serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah berserakan sehingga sedikit merusak pemandangan di objek wisata Pantai Manggar.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Manggar dilihat dari 5 dimensi, maka dimensi produktivitas, kualitas layanan, responsibilitas dan akuntabilitas sudah baik dan dimensi responsivitas masih kurang, masih ada hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Manggar. Hal ini dilihat dari hasil wawancara informan dan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa Objek Wisata Pantai Manggar mengalami perkembangan.

Keterbatasan Penelitian : penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini sendiri hanya dilakukan di Pantai Manggar dan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Arah Masa Depan Penelitian (*future Work*) : peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja aparatur.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, dan Sholawat serta Salam kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga khususnya kepada ibu dan Ayah yang senantiasa selalu mendoakan, terima kasih kepada orang-orang terdekat sudah selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga besar Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto, A. (2012). *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

<http://investasi.balikipapan.go.id/halaman/detail/pantai-manggar>

Al-amin , M. F. (2017). PERAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI MANGGAR DI KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR . *Ilmu Pemerintahan* , 1-20.

Andini, I. A. (2022). KINERJA APARATUR DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU DENDAM DI KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU. *Ilmu Pemerintahan*, 1-10.

Mustika, A. (2021). PERAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WATERFRONT CITY DI KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT. *Ilmu Pemerintahan* , 1-22.

